

PENERAPAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMK DI DEPOK

*Dra. Mawarta Onida S, M.Si; Dra. Diana DC. H.
Suci Mila Ramadhani; Lindsay Ryan Pratiwi
Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta
Kampus UI Depok 16425*

ABSTRACT

This research is entitled the application of competence based curriculum in senior high school level located in Depok. The research is aimed to see how the method of teaching and learning of English in Senior High Student in Depok, particularly vocational education program. This is the field research done directly to the 10 location of senior high school in Depok. Based on the reality taken on observation interview, and documentary study, the research team finds out that all senior high school vocational programs already done the teaching and learning process of English based on the standard competence stated on syllabus and most of the teachers already design and write the guidelines of material as well as the achievement or the minimal standard of competency the student have to reach by learning one sub topic. Some difficulties experienced by the teachers on teaching English based on the competency are: the less knowledge of students and the few facility on teaching and learning process of English.

Key words : competency, teaching and learning process, senior high school, syllabus, vocational education and teachers.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga dia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan baik.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 15 Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) di Depok. SMK yang dipilih sebagai sampel dari populasi yang ada adalah SMK yang di dalamnya terdapat program studi Administrasi Perkantoran atau Administrasi Bisnis, karena hal ini sangat menunjang tim peneliti dalam melaksanakan penelitian, karena berhubungan dengan kompetensi peneliti yang selama ini telah menekuni pembelajaran bahasa inggris pada program studi Administrasi Perkantoran atau yang sekarang namanya berubah menjadi Administrasi Bisnis.

Dugaan sementara yang ingin dibuktikan kebenarannya melalui penelitian adalah bahwa proses pembelajaran bahasa inggris di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di kota Depok belum memuat unsur KIP (Kriteria Indikator Performance) yang jelas dan terukur. Studi awal yang kami lakukan adalah dengan mengambil data GBPP salah satu SMK YAPPA, Depok, kami temukan bahwa kometensi yang dimuat dalam Satuan Acara Pengajaran masih bersifat umum, tidak spesifik dan tidak dapat diukur. Contoh sekilas

perumusan unjuk kemampuan atau kompetensi siswa dalam satu topik pelajaran bahasa inggris tentang lingkungan adalah sbb:

GBPP BAHASA INGGRIS SMK YAPPA

TOPIK	TUJUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN (TIK)
<i>Environment</i>	<i>Make the student care the environment for human life</i>	<i>Make the student able to care and do something for the environment</i>

Kompetensi yang dirumuskan tidak spesifik dan tidak terukur, karena dalam indikator kemampuan ditegaskan bahwa siswa akan mampu peduli pada lingkungan dengan melakukan sesuatu. Melakukan sesuatu adalah bentuk kompetensi yang sangat umum dan tidak dapat diukur. Seharusnya yang disebutkan adalah siswa akan peduli terhadap lingkungan misalnya dengan menanam pohon dan membuang sampah pada tempatnya.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- .Bagaimana penerapan silabus kurikulum berbasis kompetensi pelajaran bahasa inggris di selolah SMK di Depok?
- Apakah tim guru bahasa Inggris di SMK telah membuat Satuan Acara Pengajaran yang memuat indikator pencapaian atau ketrampilan yang bersifat nyata dan terukur?
- Apakah penilaian bahasa inggris di SMK didasarkan pada grade nilai dan kriteria?
- Apakah tim guru bahasa inggris di SMK telah melakukan evaluasi pada bidang listening, speaking, reading dan wrting?

Evaluasi yang dilaksanakan dalam perumusan masalah ini meliputi hal-hal sbb:

1. Pencapaian kompetensi siswa yang tertuang dalam satuan acara pengajaran.yang digunakan serta membandingkan dengan topik yang diajarkan
2. Metode dan pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa inggris
3. Sumber-sumber belajar yang digunakan, grade nilai dan kriteria penentu
4. Penilaian hasil belajar yang harus menekankan pada proses dan hasil belajar (learning outcomes)

Evaluasi dilaksanakan dengan cara sebagai berikut

1. Melihat dan mempelajari standard kompetensi yang dirumuskan dalam satuan acara pengajaran apakah terukur dan mencantumkan KIP (*kriteria indikotor performance*) seperti contoh berikut ini
- 2.

MATA PELAJARAN : **BAHASA INGGRIS**
 KODE MATA PELAJARAN :
 WAKTU PERTEMUAN :
 PERTEMUAN KE :
 A. TUJUAN
 1. KOMPETENSI (KIP) : *By the end of the lesson, the student will be able to explain the function of forest, the benefit of forest, the impact to destroy of forest, able to present the benefit of forest for live, the preventive action of illegal logging*
 B. POKOK BAHASAN : NATURE
 C. SUB POKOK BAHASAN : FOREST
 D. KEGIATAN PEMBELAJARAN : *Discussion
 Brain storming
 Simulation
 Role play*

STEP	TEACHER ACTIVITY	STUDENT ACTIVITY	MEDIA OR TECHNIQUE
Introduction
Explanation
Closing

- Melihat hasil belajar yang diuraikan harus mengukur 4 skill, yaitu; *listening, speaking, reading dan writing*
- Melihat dan meneliti metode pembelajaran bahasa inggris yang diterapkan, apakah telah menerapkan *strategic teaching method and approach*
- Melihat dan meneliti sistem penilaian yang digunakan, apa telah menggunakan format khusus penilaian, yang harus mengandung : grade, score dan indikator kinerja, yang seharusnya menggunakan dokumen seperti contoh dibawah ini:

GRADE	SCORE	PERFORMANCE CRITERIA
<i>POOR</i>	20 - 40	<i>Students only give the kind of elements and justify the element</i>
<i>AVERAGE</i>	41 – 60	<i>The students give definition only, without giving comment or additional information</i>
<i>GOOD</i>	61 - 69	<i>The definition given t included the term, definition, and the example</i>
<i>VERY GOOD</i>	70 - 79	<i>The student give the answer based on the text given and rewrite definition by using their own words</i>

<i>EXCELLENT</i>	80 - 100	<i>The answer given by the student is really comprehensive, it covers: definition, example, illustration and the reason why?</i>
------------------	----------	--

TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi adalah keahlian profesional yang dimiliki oleh setiap profesi sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan intern dan ekstern seminar, simposium dll Ida Suraida. Jurnal Sosiohumaniora, Vol 7, No 3, November 2005.

Two approaches are proposed, namely the minimalist approaches in which the reading ability is the sole objective of the teaching of english maximalist to students in general, the maximalist approachces in which ordinary student are taoght along the line of the notion. Gumarwan Asim. Jurnal Teaching English As Foreign Language In Indonesia. Volume 12. Number 2 August 2007. ISSN 021573 X

Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Imple-mentasi, mengatakan bahwa beberapa aspek yang terkandung dalam kompetensi adalah:

1. Pengetahuan (*knowledge*) yaitu kesadaran dalam bidang kognitif dan mengetahui cara melakukan tugasnya.
2. Pemahaman (*understanding*), yaitu memahami tentang tugas apa yang dikerjakan.
3. Kemampuan (*skill*), yaitu sesuatu yang dimiliki (keterampilan) apa yang dimiliki seorang PR untuk melakukan instruksi yang diberikan.
4. Minat (*interest*), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan.karena dia memahami apa dan bagaimana cara mengerjakan (Gordon, 2003 : 17)

Techniques for teaching vocabulary are one of the most teacher take for granted today. The meaning of word must be taught in context- not from list of unrelated words. When the teacher teach a word, we must teach the shape of the word, teach the meaning and he must teach the learner to recognize or produce the word. For example; when teaching the word "fork", the teacher must teach the learner what a fork is, and we must teach him that the sound or shape of "fork" and the meaning of the shape go together (Pulungan L Erida, 1998: 43}

Salah satu cara untuk mengembangkan pembelajaran di kelas, guru harus mampu dan mau mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi. Adapun manfaat dalam pembelajaran kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut: 1.Trampil berkomunikasi, 2. Mahir menganalisa, 3. Percaya diri, 4. Mampu bersaing dan 5. Mampu mengerjakan. (Surjanti Jun. Jurnal Pendidikan. Volume 7, No 2. September 2008

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga dia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan baik. Kurikulum Berbasis Kompetensi lebih menekankan pada kemampuan pada kemampuanmelakukan sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan melakukan sesuatu (Mulyasa. 2003: 3)

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Meneliti pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan di Depok
2. Meneliti satuan acara pengajaran (SAP) dan grade nilai yang digunakan oleh guru
3. Meneliti kriteria unjuk kemampuan atau Kriteria Indikator Performance (KIP) yang dibuat oleh tim guru bahasa Inggris
4. Melihat peran dan tanggung jawab Dinas Pendidikan kota Depok, khususnya seksi kurikulum dalam pengembangan silabus KBK, sebab salah satu peran dan tanggung jawab Seksi Kurikulum Bidang pendidikan Menengah dan Kejuruan (Dikmenjur) adalah mendistribusikan silabus KBK (Dikutip dari sumber buku untuk diimplementasikan oleh setiap sekolah, Adapun sekilas struktur organisasi Dinas Pendidikan Depok dapat dilihat pada struktur berikut ini,



Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Tim guru bahasa Inggris di SMK akan mempunyai suatu konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi yang harus memuat kriteria unjuk kemampuan yang dapat diukur dalam penyajian setiap topik
2. Penerapan KBK ini diharapkan bahwa tim guru bahasa Inggris di SMK akan menghasilkan atau membuat Satuan Acara Pengajaran (SAP) yang memuat penilaian berdasarkan pada proses dan hasil belajar (learning outcomes)
3. Tim guru bahasa Inggris di SMK juga akan menghasilkan standard penilaian yang mengacu pada performance criteria dan menghasilkan transparansi kisi-kisi soal yang dapat diketahui oleh siswa secara transparan

Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini berguna untuk

1. Memberikan masukan kepada tim guru bahasa Inggris di SMK yang ada di Depok untuk menggunakan satuan acara pengajaran (SAP) yang memuat indikator *performance criteria* yang nyata dan dapat diukur
2. Memberikan masukan dan anjuran pada tim guru bahasa Inggris di SMK di Depok agar membuat grade penilaian yang harus berdasar pada *performance criteria* dan tim

guru harus membuat dan memiliki kisi-kisi soal yang dapat diketahui siswa secara transparant

3. Hasil penelitian ini kelak dapat digunakan sebagai dasar untuk mengajukan proposal kegiatan pengabdian masyarakat yang akan diajukan oleh kelompok dosen bahasa inggris PNJ dimana pokok kegiatan yaitu, Memberikan Pelatihan Tentang Metode Pengajaran Bahasa Inggris Yang Berbasis Pada Kompetensi

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode qualitative, dengan melakukan langkah-langkah sbb:

1. Menetapkan 3 SMK dari 5 kecamatan, yang berarti ada 15 sekolah SMK yang kami jadikan sebagai sampel dan tempat , Penentuan dan pemilihan SMK tersebut didasarkan pada SMK yang memiliki program studi Administrasi Bisnis (Adm. Perkantoran), karena tim peneliti kompeten dengan bidang pengajaran bahasa inggris dalam bidang Administrasi Bisnis. Beberapa SMK yang ditetapkan dan dipilih dapat dilihat pada tabel berikut ini:

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	PROGRAM KEAHLIAN
1	SMK Ganesha Satria 1	Jln. Merdeka raya KompYPGS. Sukmajaya	Adm. Perkantoran
2	SMK Budi Utomo	Jln Agung Ujung. Deok II. Timur	Adm. Perkantoran
3	SMK Elektronika	Jln.Grogol Raya No 2. Limo	Adm. Perkantoran
4	SMK Fajar	Jln. Raya Sawangan No 112	Adm. Perkantoran
5	SMK Putra Bangsa	Jln. Margonda Raya No77	Adm. Perkantoran
6	SMK YPPD Depok	Jln. Pemuda No 17B	Adm. Perkantoran
7	SMK Yapemri Depok	Jln Agung ujung No 235	Adm. Perkantoran
8	SMK 2 Wisata perintis	Jln. Siliwangi 1 No 39 Depok	Adm. Perkantoran
9	SMK Yappa	Jln.Proklamasi, Gg Majlis. No 70. sukmajaya	Adm. Perkantoran
10	SMK Al- Ikhsan	Jln. Bungsan no 51. Bedahan.SMandawangan	Adm. Perkantoran
11	SMK Arjuna	Jln. Raya Pitara No 18. Jembatan Serong	Adm. Perkantoran
12	SMK Pemuda Depok	Jln. Pemuda No 72. Depok	Adm. Perkantoran
13	SMK Prisma	Jln. Raya Kelurahan Mampang no 2	Adm. Perkantoran
14	SMK Purnama	Jln. Sonokeling raya depok II Timur	Adm. Perkantoran
15	SMK Fatahillah	Jln.Raya Ciputat. Bojong sari. Sawangan.Depok	Adm. Perkantoran

Sumber : Diolah dari Data Dinas Pendidikan, Depok 2008

2. Melihat standard kurikulum pembelajaran bahasa inggris yang digunakan oleh SMK tsb di atas

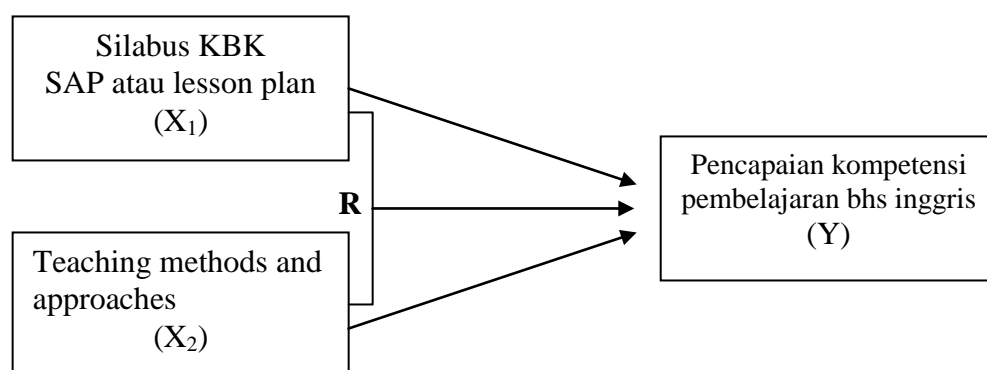
3. Mengevaluasi satuan acara pengajaran (SAP) yang dimiliki dan melakukan perbandingan dengan hasil pencapaian siswa di kelas. Hasil pencapaian siswa ini dapat kita lihat dari nilai harian yang dimuat oleh guru
4. Meneliti dan membandingkan relevansi antara topik dan soal yang diujikan
5. Melihat dan mengevaluasi topik dan sub-topik yang dimunculkan dalam UTS dan UAS dan menilai pencantuman bobot soal dan bobot nilai
6. Mengevaluasi metode pembelajaran (*teaching approaches and methods*) yang digunakan dalam proses pembelajaran dbahasa inggris. Evaluasi ini dapat dilihat melalui pengecekan terhadap *student activity* dalam kolom Satuan Acara Pembelajaran

Semua data yang diperoleh dalam dokumen pembelajaran bahasa inggris di SMK di Depok, akan dievaluasi dan dibandingkan dengan standard belajaran bahasa inggris yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan, kota Depok

Teknis pelaksanaan penelitian:

1. Mengunjungi Dinas Pendidikan, Depok untuk mendapatkan data silabus penerapan kurikulum berbasis kompetensi (kbc)
2. Mengadakan pendekatan dan pertemuan dengan tim guru bahasa inggris untuk melihat GBPP, Lesson Plan dan Grade Nilai, serta Kisi-kisi soal. yang pernah mereka buat
3. Melihat dan meneliti **satuan acara pengajaran, penetapan kompetensi siswa, acuan grade nilai dan indikatornya, transparansi kisi-kisi soal, kesesuaian topik dan materi soal serta metode pembelajaran yang digunakan.**

Kerangka Pemikiran



Sumber : Approaches, Methods and Techniques, Erida Pulungan dkk, 2008

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan pengajaran bahasa inggris di SMK Ganesha, Depok berjalan dengan baik dan lancar. Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) untuk pembelajaran bahasa inggris telah menggunakan satuan acara pengajaran dengan menetapkan kriteria standard pencapaian atau standard kompetensi pada tiap topik dan sub topik. Proses pembelajaran telah menggunakan satuan acara pembelajaran (SAP) tersendiri untuk masing-masing bahasa inggris baik bahasa inggris untuk kelas 1, kelas 2 dan kelas 3. Kelemahan yang ada adalah semua satuan acara pengajaran (SAP) masih tertuang dalam tulisan tangan dan belum diketik.

PROGRAM SEMESTER

Bidang Keahlian	Bisnis Dan Manajemen
Program Keahlian	Administrasi Perkantoran
Program Diklat	
Tingkat / Semester	
Tahun Pelajaran	

No	Kompetensi	Sub Kompetensi	Jum Jam	Bulan dan Minggu ke-						
				Juli		Agustus				
				4	5	1	2	3	4	5

Kekurangan lainnya adalah dalam pembuatan soal uts dan uas tim guru bahasa inggris belum mencantumkan ketrampilan speaking. Penyampaian kisi-kisi soal yang akan diujikan untuk test UTS dan UAS juga belum disampaikan secara transparan kepada siswa dan juga belum adanya klassifikasi penggolongan nilai untuk setiap jawaban. Kesulitan yang dihadapi para guru di SMK Ganesha adalah mereka sangat membutuhkan pelatihan bahasa inggris untuk membuat mereka lebih trampil dalam mengembangkan metode pembelajaran dan merumuskan ketrampilan dari suatu sub topik. Untuk lebih jelas, sillabus mata pelajaran bahasa inggris dapat dilihat pada lampiran 1

2. Pelaksanaan pengajaran bahasa inggris di SMK Budi Utomo Depok berjalan dengan baik dan lancar. Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) telah berjalan dengan baik dengan menggunakan KTSP, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Dalam observasi lapangan yang dilaksanakan ke sekolah secara langsung, standard pembelajaran telah sesuai dengan satuan acara pembelajaran dan isi SAP telah mencantumkan kompetensi dasar dan indikator performance. Untuk lebih jelas, sillabus mata pelajaran bahasa inggris dapat dilihat pada lampiran 2. Menjelang ujian kisi-kisi soal belum disampaikan secara transparan kepada siswa. Dari hasil observasi secara langsung di lapangan,, bahwa soal ujian harian belum memuat unsur ketrampilan speaking. Penentuan nilai yang berdasarkan klassifikasi uraian jawaban juga belum dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya sillabus SMK Budi Utomo, Depok, dapat dilihat pada lampiran 2.
3. Pelaksanaan pengajaran bahasa inggris di SMK Wisata Perintis I Depok berjalan dengan baik. Sillabus bahasa inggris telah mengandung unsur : kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian sumber belajar dan alokasi waktu. Kekurangan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi.pengajaran bahasa inggris di SMK Wisata Perintis I, Depok terletak pada minimnya waktu yang dialokasikan untuk speaking dan kisi-kisi soal yang mengindikasikan adanya

kesamaan materi dalam syllabus yang telah diajarkan dan soal yang akan diujikan tidak disampaikan oleh guru. Tim guru mengatakan bahwa mereka sangat membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan metode pembelajaran yang bersifat komunikatif. Penentuan nilai berdasarkan kualitas dan argument jawaban terhadap soal yang diujikan belum dibuat dan belum dimiliki oleh guru. Contoh pengkategorian nilai seharusnya dapat dilihat seperti contoh berikut ini:

GRADE	SCORE	PERFORMANCE CRITERIA
<i>POOR</i>	20 - 40	<i>Students only give the kind of elements and justify the element</i>
<i>AVERAGE</i>	41 - 60	<i>The students give definition only, without giving comment or additional information</i>
<i>GOOD</i>	61 - 69	<i>The definition given t included the term, definition, and the example</i>
<i>VERY GOOD</i>	70 - 79	<i>The student give the answer based on the text given and rewrite definition by using their own words</i>
<i>EXCELLENT</i>	80 - 100	<i>The answer given by the student is really comprehensive, it covers: definition, example, illustration and the reason why?</i>

4. Pelaksanaan pengajaran bahasa Inggris di SMK Wisata Perintis II Depok berjalan dengan baik dengan menggunakan syllabus dan juga Satuan Acara Pengajaran (SAP) yang mengidentifikasi standar ketuntasan belajar minimal. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru bahasa Inggris, mereka mengatakan bahwa tidaklah mudah untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, karena kurangnya buku-buku penunjang yang dapat membantu kemampuan siswa dalam speaking. Sumber-sumber belajar lain sangat dibutuhkan untuk dapat membuat proses belajar mengajar bahasa Inggris menjadi lebih menarik dan komunikatif. Hasil survey menunjukkan bahwa SMK Perintis II telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi namun dalam pelaksanaannya banyak ditemukan kendala, antara lain kurangnya teaching aid yang mendukung proses belajar mengajar. SMK Wisata Perintis II ini belum membuat grade nilai berdasarkan penjabaran jawaban dalam test yang dilaksanakan baik test harian dan ujian tengah semester.
5. Pelaksanaan pengajaran bahasa Inggris di SMK Pemuda Depok telah berjalan dengan baik dan benar, yaitu dengan menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Kejuruan, program keahlian Administrasi Perkantoran. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMK Pemuda ini telah dibuat dengan sempurna dan telah mempunyai

- Silabus
- Pemetaan kompetensi
- Kelendar pendidikan
- Perhitungan minggu efektif
- Program tahunan
- Program semester
- Rencana pelaksanaan pembelajaran
- Bahan ajar
- Media pendidikan
- Sistem penilaian
- Kisi-kisi soal
- Analisis soal
- Penelitian tindakan kelas
- Kumpulan soal
- Kartu soal
- Agenda kemajuan PBM
- Daftar hadir siswa
- Rekap nilai siswa
- Tingkat daya serap siswa
- Program pengayaan
- Catatan hambatan belajar siswa dan
- Pencapaian target kurikulum.

6. Pelaksanaan pengajaran bahasa inggris di SMK Yapemri Depok telah berjalan dengan baik dengan menggunakan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, guru merasakan sulitnya mengajarkan ketrampilan berbicara atau speaking, sebab keterbatasan waktu atau durasi yang tersedia dalam setiap tatap muka..Sillabus bahasa inggris telah disusun dengan memuat unsur: kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. SMK Yapemri telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dalam proses pembelajaran bahasa inggris. Standard Kompetensi yang bersifat umum dirinci lagi menjadi kompetensi dasar dengan indikator pencapaian yang lebih terukur dan dapat dipahami. Contoh standard kompetensi dan kompetensi dasar yang dilaksanakan oleh SMK Yapemri Depok dalam pembelajaran bahasa inggris adalah sbb:

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kop\mpetensi Dasar
1. berkomunikasi dengan bahasa inggris setara Level Novice	1.1 Memahami ungkapan-ungkapan dasar pada interaksi sosial untuk kepentingan kehidupan 1.2 Menyebutkan benda-benda, orang, ciri-ciri, waktu, hari, bulan dan tahun 1.3 Mendeskripsikan benda-benda, orang, ciri-ciri, waktu, hari, bulan dan tahun. 1,4 menghasilkan tuturan sederhana yang cukup untuk fungsi-fungsi dasar 1,5 Menjelaskan secara sederhana kegiatan yang sedang terjadi

Kelemahan penerapan KBK yang dilaksanaka oleh SMK Yapemri adalah belum dibuat dan tidak adanya grade nilai sebagai acuan untuk mengkalssifikasikan nilai berdasarkan deskripsi jawaban.

7. Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pelajaran bahasa inggris di SMK Yappa, Depok berjalan dengan baik dan telah dengab menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan contoh sbb:
1. mata pelajaran

2. kelas/ semester
 3. pertemuan ke
 4. alokasi waktu
 5. standar kompetensi
 6. kompetensi dasar
 7. indikator
 8. tujuan pembelajaran
 9. materi ajar
 10. metode pengajaran
 11. langkah pembelajaran, terdiri dari
 - a. Kegiatan awal
 - b. kegiatan inti dan
 - c. kegiatan akhir
 12. sumber belajar
 13. penilaian , terdiri dari oral test dan writing test
- SMK Yappa juga telah menggunakan lembar evaluasi proses belajar mengajar yang mempunyai contoh sbb;

A. KOKULRIKULUR

No	Jenis tugas / kegiatan	Bentuk tugas		Selesai tanggal
		kelompok	orang	

B. REMEDIAL

No	Satuan Bahasa	Jumlah siswa	Tgl. Pelaksanaan

8. Penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pengajaran bahasa inggris di SMK Fajar berjalan dengan baik, yaitu dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan format sebagai berikut

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria kelulusan			
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			Nilai KKM
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	

Kelemahan yang terdapat dalam penerapan KBK pada di sekolah ini adalah belum dibuat daftar grade nilai yang sangat membantu guru dalam menentukan nilai, serta belum dibuatnya kisi-kisi soal, yang perlu disampaikan kepada siswa, sehingga membantu siswa dalam mempersiapkan materi yang akan diujikan, serta berguna juga untuk mencrosscek antara materi yang telah dipelajari oleh siswa dengan kesesuaian materi yang diujikan.

9. Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pelajaran bahasa Inggris di SMK Yappa, Depok berjalan dengan baik dan telah dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan contoh sbb
 1. mata pelajaran
 2. kelas/ semester
 3. pertemuan ke
 4. alokasi waktu
 5. standar kompetensi
 6. kompetensi dasar
 7. indikator pencapaian
 8. tujuan pembelajaran
 9. materi ajar
 10. metode pengajaran
 11. langkah pembelajaran, terdiri dari
 - a. Kegiatan awal
 - b. kegiatan inti dan
 - c. kegiatan akhir
 12. sumber belajar
 13. penilaian, terdiri dari oral test dan writing test

Kekurangan penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) di SMK, Yappa Depok ini adalah tidak tersedianya grade nilai dan tidak adanya kisi-kisi soal yang seharusnya disampaikan kepada siswa menjelang uts dan uas.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tentang penerapan kurikulum berbasis kompetensi pembelajaran bahasa Inggris di SMK di Depok, dengan mengambil 10 SMK sebagai sampel, maka kami tim peneliti menarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di SMK di wilayah Depok telah berjalan dengan baik dan telah menggunakan KBK yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi, dengan menggunakan versi dan model tersendiri yang ditentukan oleh

tim guru di sekolah masing-masing. Standard kompetensi dasar telah dirumuskan oleh tim guru sebagai indikator pencapaian yang dapat dilakukan oleh siswa sebagai kriteria unjuk kerja. Kelemahan yang ditemukan adalah sepuluh sekolah yang dijadikan sampel tsb belum menerapkan pembuatan kisi-kisi soal. Dan belum membuat grade nilai sebagai acuan penentuan nilai bagi siswa.

SARAN

Untuk lebih meningkatkan hasil belajaran dan pencapaian kemampuan siswa dalam bahasa inggris, maka kami tim peneliti menyarankan agar setiap guru melakukan penilaian dengan mengacu pada grade nilai yang dapat dirumuskan bersama oleh tim guru bahasa inggris. Penuangan KBK untuk setiap sekolah sebaiknya ditulis dalam format yang baik sehingga menjadi satu dokumen yang dapat digunakan oleh guru manapun ketika akan mengajar di sekolah yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Gordon.

2000. Kompetensi. Konsep, Karakteristik dan Implementasi. Jakarta. Grasindo

Gurnawam Asim.

2004. Jurnal Teaching of English as Foreign Language in Indonesia. Volume 12, Number 2, August 2997. ISSN 021573X

Mulyasa E.

2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep, Karakteristik dan Implementasi, Bandung.. Penerbit Remaja Rosdakarya.

Pulungan Erida,

1998 Approaches, Methods and Techniques. Medan . Percetakan Peter

Suraida.

2005. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai, Jurnal Sosiohumaniora Vol 17 No 3, November 2005

Surjati Jun.

2008. Jurnal Pendidikan. Volume 7 No 2, September 2008